

BAB I

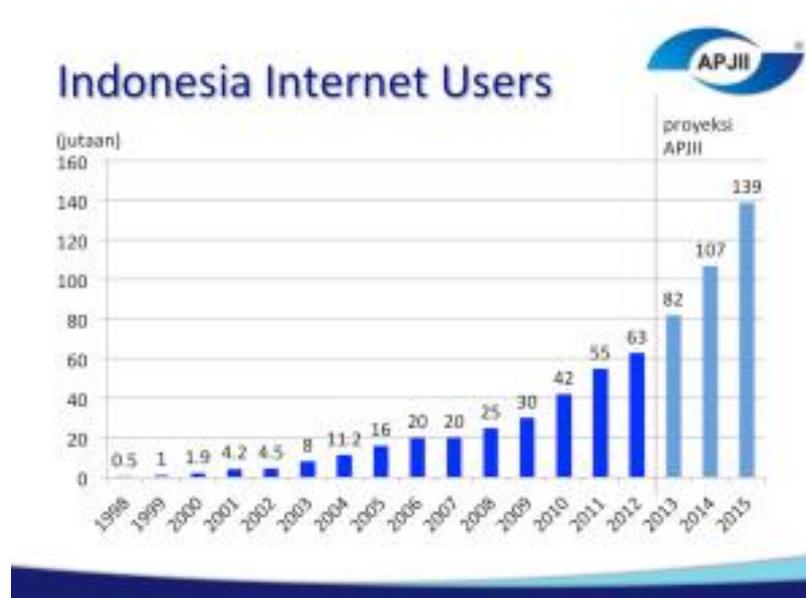
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Memasuki era globalisasi, perkembangan teknologi komunikasi semakin cepat dan canggih. Perkembangan ilmu dan teknologi yang semakin pesat ternyata membawa perubahan dalam segala lapisan masyarakat. Pada awalnya penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dipandang sebagai hal yang mewah dan sulit untuk dijangkau. Seiring dengan perjalanan waktu dan peningkatan kemampuan masyarakat dalam mengakses hal tersebut, teknologi informasi dan komunikasi dianggap sebagai suatu kebutuhan.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi membuat dunia seakan tanpa batas. Perkembangan telekomunikasi menjadi suatu hal yang tidak dapat dihindari lagi terjadi di zaman teknologi saat ini, hal ini terjadi karena informasi menjadi bagian dalam proses pertumbuhan masyarakat menuju kearah kemajuan, dimana masyarakat yang mampu menguasai informasi menjadi masyarakat yang unggul dibandingkan dengan masyarakat yang mengabaikan akan pentingnya informasi cenderung akan tertinggal. Perkembangan dunia IT yang sangat pesat dan tak terbendung membuat hambatan-hambatan geografis menjadi tak berarti. Apalagi dengan hadirnya internet yang merupakan tonggak dari kemajuan teknologi komunikasi jarak jauh.

Internet berisi ribuan jaringan komputer yang terhubung di seluruh dunia, menyediakan informasi yang tak terhingga yang dapat diakses siapa saja, kapan saja dan dimana saja. Dewasa ini, internet bukan lagi hal asing bagi masyarakat Indonesia. Internet tidak hanya terdapat di kota-kota besar, tapi sudah menjangkau ke daerah-daerah terpencil. Penggunaan internet tidak terbatas hanya dengan menggunakan komputer saja, tetapi internet bisa diakses pula melalui *handphone*. Hal ini membuat internet dapat diakses kapan saja tanpa batasan waktu dan tempat.



Sumber: APJII

Gambar 1.1
Jumlah Pengguna Internet di Indonesia

Dari gambar di atas, dapat dilihat bahwa pengguna internet di Indonesia terus mengalami peningkatan. Prediksi peningkatan pengguna internet terjadi secara signifikan pada tahun 2014 dan 2015 yang mencapai angka 100 ribu orang. Hal ini membuktikan bahwa keberadaan internet semakin penting dari tahun ke tahun.

Internet merupakan barang komplementer, dimana penggunaannya memerlukan media lain seperti komputer atau laptop, telepon rumah, modem, ataupun telepon seluler. Belakangan, internet dikembangkan untuk aplikasi *wireless* (tanpa kabel) dengan memanfaatkan telepon seluler. Hal ini semakin didukung dengan dikembangkannya teknologi *Smartphone*. Dimana teknologi *Smartphone* ini secara otomatis akan selalu terhubung dengan jaringan internet. Sehingga kapanpun dan dimanapun orang dengan mudah dapat melakukan akses internet. Secara tidak langsung mengakses internet akan melatih penguasaan seseorang terhadap perangkat teknologi. Hal ini tentunya merupakan salah satu jenis keterampilan yang tidak dimiliki semua orang.

Internet adalah gabungan dari jaringan-jaringan komputer dalam skala luas dan besar, masing-masing pengguna dari komputer dapat saling berkomunikasi

Rosita Komara Dewi, 2014

PENGARUH PENDAPATAN DAN HARGA PAKET TERHADAP PERMINTAAN INTERNET

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan orang lain hanya dengan menggunakan sebuah bahasa jaringan. Pada saat ini internet telah menjadi teknologi yang sangat penting untuk berbagai aspek, baik aspek pendidikan, aspek kebudayaan, aspek ekonomi, aspek sosial dan lain sebagainya.

Teknologi di dalam dunia pendidikan merupakan bagian dari konsep teknologi pendidikan berupa media untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar. Potensi penggunaan teknologi dalam pendidikan berhubungan dengan usaha untuk meningkatkan produktivitas pendidikan. Internet adalah salah satu contoh teknologi yang sangat bermanfaat untuk mempermudah dan memperlancar kegiatan pendidikan.

Para akademisi merupakan salah satu pihak yang paling diuntungkan dengan kemunculan internet. Dalam kegiatan belajar di universitas, seorang mahasiswa harus membiasakan diri dengan cara baru dalam mengikuti pendidikan. Mahasiswa harus mencari sendiri bagaimana caranya untuk menyerap apa yang dikuliahkan oleh para dosen. Pemanfaatan internet bagi mahasiswa dapat berupa penggunaan *electronic mail* (email), browsing materi tambahan untuk perkuliahan, diskusi via *chat grup*, penggunaan blog dan masih banyak pemanfaatan lainnya. Oleh karenanya keberadaan internet sangatlah menunjang kegiatan belajar mahasiswa.

Tabel 1.1
Intensitas Penggunaan Internet
Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis

No	Penggunaan Internet	Jumlah	Persentase
1.	Sangat Sering	47	20,35 %
2.	Sering	120	51,95 %
3.	Kadang-kadang	64	27,70 %
4.	Pernah	-	-
5.	Tidak Pernah	-	-

Sumber: Pra penelitian, data diolah.

Intensitas penggunaan internet mahasiswa pendidikan ekonomi digambarkan pada tabel 1.1. Dari tabel di atas menunjukkan bahwa permintaan

Rosita Komara Dewi, 2014

PENGARUH PENDAPATAN DAN HARGA PAKET TERHADAP PERMINTAAN INTERNET

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

internet yang cukup tinggi di kalangan mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis. Hal ini yang dapat dilihat bahwa 51%,95 mahasiswa pendidikan ekonomi dan bisnis sering menggunakan internet, 27, 70 % kadang-kadang menggunakan internet dan 20,45 % sangat sering menggunakan internet.

Sebagai sumber informasi, internet menyimpan berbagai jenis sumber informasi dalam jumlah yang tidak terbatas. Bidang apa pun yang diminati, pasti ada informasi di internet. Ini dapat digunakan mahasiswa untuk [mencari bahan ajar](#) dalam pembelajaran di kampus. Mahasiswa dapat mengakses referensi-referensi kuliah yang dibutuhkan, bahkan internet sudah menjadi perpustakaan besar yang dapat memberikan informasi yang sebanyak-banyaknya.

Mahasiswa sebagai pelaku akademik tentunya tidak terlepas dari tugas-tugas kuliah. Tugas kuliah tersebut tentunya diberikan oleh dosen dalam rangka mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam materi yang sedang diajarkan. Tugas tersebut beranekaragam jumlahnya, ada dosen yang memberikan tugas disetiap pertemuan, ada juga yang diberikan dua minggu sekali, dan lain-lain. Semua tergantung akan kebutuhan akademik yang diperlukan agar materi pembelajaran tersampaikan.

Dalam rangka memenuhi tugas tersebut, tentunya tidak hanya bersumber dari buku referensi, tetapi juga banyak yang menggunakan internet sebagai sumber referensinya. Jumlah tugas yang diberikan dosen tentunya meningkatkan mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber belajar. Semakin banyak tugas yang diberikan dosen, maka semakin sering mahasiswa mengakses internet. Begitupun sebaliknya.

Internet menjadi pilihan alternatif pencarian informasi bagi mahasiswa selain perpustakaan. Internet menjadi sumber informasi yang mempunyai banyak manfaat dibandingkan dengan sumber informasi lainnya. Pencarian dan penggunaan informasi sendiri merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari manusia. Banyak mahasiswa mencari informasi yang dibutuhkannya tanpa membuang banyak waktu. Untuk itu kebanyakan dari mahasiswa mencari informasi yang dibutuhkannya dengan menggunakan media internet. Informasi yang dibutuhkan oleh pengguna bertujuan untuk menambah

Rosita Komara Dewi, 2014

PENGARUH PENDAPATAN DAN HARGA PAKET TERHADAP PERMINTAAN INTERNET

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengetahuan, dan meningkatkan keterampilan yang pada akhirnya bisa merubah sikap dan perilakunya. Mahasiswa merupakan salah satu pelaku akademik yang secara aktif melakukan pemenuhan kebutuhan informasi yang didorong oleh kebutuhan akademisnya dengan tuntutan penggunaan sumber informasi yang mempertimbangkan relevansi, *up to date*, serta kredibilitas.

Tabel 1.2
Permintaan Internet
Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis

No	Bulan	Permintaan Internet	Perubahan
1.	Februari	6,35 MB	-
2.	Maret	5,73 MB	(-) 0,62
3.	April	4,28 MB	(-) 1,45

Sumber: Pra penelitian, data diolah.

Dari tabel 1.2 terlihat bahwa terjadi penurunan permintaan internet dari bulan februari hingga bulan april. Pada bulan februari rata-rata permintaan internet mencapai 6,35 Megabite, kemudian terjadi penurunan sebesar 0,62 menjadi 5,73. Dan kembali mengalami penurunan sebesar 1,45 % pada bulan April menjadi 4,28 Megabite. Penurunan yang terjadi selama tiga bulan tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor, mengingat bahwa kebutuhan mahasiswa yang beranekagam. Faktor-faktor tersebut terdiri dari faktor ekonomi dan non ekonomi. Faktor ekonomi terdiri dari pendapatan, harga barang tersebut, harga barang substitusi, kualitas, dan kuantitas, sedangkan faktor non ekonomi antara lain kepuasan, selera, lingkungan sosial dan penguasaan teknologi.

Permintaan akan internet merupakan sesuatu yang membutuhkan sumber dana dimana dalam penggunaannya terkait dengan penggunaan dan pengisian pulsa *Sim Card* untuk modem atau telepon seluler. Keterbatasan dana yang dimiliki mahasiswa membuat mahasiswa harus pandai dalam mengatur pendapatan untuk memenuhi segala kebutuhannya sehari-hari, termasuk juga kebutuhan akan internet. Gregori Mankiw (2006, hlm. 84) menyebutkan:

Ketika pendapatan seseorang itu rendah berarti secara total orang tersebut memiliki uang lebih sedikit untuk dibelanjakan, sehingga orang tersebut akan membelanjakan lebih sedikit uang untuk beberapa dan mungkin pula terhadap sebagian besar barang. Jika permintaan terhadap sebuah barang berkurang ketika pendapatan berkurang, maka barang tersebut dapat digolongkan menjadi barang normal (*normal good*). Sedangkan jika permintaan terhadap sebuah barang meningkat ketika pendapatan menurun, maka barang tersebut dinamakan barang inferior (*inferior good*).

Pendapatan yang dimaksud disini adalah uang saku mahasiswa yang diperoleh setiap bulan, minggu maupun setiap harinya. Uang saku ini bisa diperoleh dari orangtua, beasiswa, saudara, bahkan bekerja. Mahasiswa yang memiliki pendapatan yang tinggi permintaan akan internetnya lebih besar dibandingkan orang yang memiliki pendapatan yang rendah. Hal ini tentunya menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi permintaan internet Mahasiswa Pendidikan Ekonomi.

Dalam memenuhi kebutuhan internet, mahasiswa tentunya membeli paket data internet yang sesuai dengan pendapatan yang dimilikinya. Paket internet dengan harga yang terjangkau dan kuota yang ditawarkan besar tentunya menjadi daya tarik mahasiswa untuk membeli kuota internet. Menurut Fandy Tjiptono (2006, hlm. 178), “Secara sederhana istilah harga dapat diartikan sebagai jumlah uang (satuan moneter) dan/atau aspek lain (non moneter) yang mengandung utilitas/kegunaan tertentu yang diperlukan untuk mendapatkan suatu jasa”. Jika harga paket semakin besar, maka permintaan akan internet akan semakin sedikit. Begitupun sebaliknya jika harga murah, maka permintaan internet juga akan meningkat.

Berdasarkan fakta dan argumen yang dipaparkan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait permintaan internet. Judul penelitiannya yaitu **“Pengaruh Pendapatan, dan Harga Paket Terhadap Permintaan Internet (Survey pada Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis)”**.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahannya dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh pendapatan terhadap permintaan internet mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis?
2. Bagaimana pengaruh harga paket terhadap permintaan internet mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap permintaan internet mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis.
2. Untuk mengetahui pengaruh harga paket terhadap permintaan internet mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk memperkaya khasanah ilmu ekonomi mikro, khususnya terkait dengan permintaan.
2. Secara praktis diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran serta informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan internet pada mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis.